



## PEMETAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN LITERASI GURU DAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH: STUDI KASUS

Iqbal<sup>1\*</sup>, Filzah Nadila Nasir<sup>2</sup>, Rian Vebrianto<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup> Universitas Terbuka

<sup>2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\*Email: [iqbal@ecampus.ut.ac.id](mailto:iqbal@ecampus.ut.ac.id), [filzahnadilanasir@gmail.com](mailto:filzahnadilanasir@gmail.com), [rian.vebrianto@uin-suska.ac.id](mailto:rian.vebrianto@uin-suska.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4827>

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat serta kemampuan literasi digital guru dan siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan pemetaan media pembelajaran serta tingkat literasi guru dan siswa di sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara terhadap 3 guru dan 30 siswa di salah satu sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih didominasi oleh media konvensional seperti buku teks dan papan tulis. Sebanyak 70% siswa menyatakan bahwa penggunaan media digital seperti video dan presentasi dapat meningkatkan minat belajar mereka. Namun, sebanyak 65% siswa menyatakan bahwa media digital masih jarang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dari sisi guru, 67% guru menyatakan bahwa keterbatasan pelatihan teknologi menjadi kendala utama dalam pengembangan media pembelajaran digital. Pemetaan ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi dengan kemampuan literasi digital guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi literasi digital serta pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah menengah.

**Kata Kunci:** Pemetaan Media Pembelajaran, Literasi Digital, Guru, Siswa, Studi Kasus.

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran di era digital tidak lagi hanya berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, tetapi juga menuntut adanya penggunaan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar yang lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih jelas dan sistematis sehingga siswa dapat memahami konsep yang dipelajari dengan lebih mudah.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Arsyad, 2019). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperjelas penyajian materi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam konteks pendidikan modern, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada media cetak seperti buku teks dan modul, tetapi juga mencakup media visual, audio visual, serta media digital yang memanfaatkan teknologi informasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, tuntutan terhadap kemampuan literasi juga mengalami perubahan. Literasi tidak lagi hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi telah berkembang menjadi literasi digital yang mencakup kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi melalui media digital (Gilster, 1997). Literasi digital menjadi keterampilan penting bagi guru dan siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi.



Bagi guru, literasi digital sangat diperlukan untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Guru yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran, seperti penggunaan presentasi digital, video pembelajaran, serta berbagai platform pembelajaran daring. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Di sisi lain, siswa sebagai generasi yang tumbuh di era digital memiliki akses yang lebih luas terhadap teknologi informasi. Mereka terbiasa menggunakan perangkat digital seperti smartphone, komputer, dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang lebih efektif. Namun, penggunaan teknologi oleh siswa seringkali lebih banyak digunakan untuk hiburan seperti media sosial, permainan daring, dan aktivitas digital lainnya yang tidak selalu berkaitan dengan kegiatan belajar.

Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam mengarahkan siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membimbing siswa dalam menggunakan teknologi sebagai sumber belajar. Dengan demikian, penguasaan literasi digital oleh guru dan siswa menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Namun pada kenyataannya, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang didominasi oleh ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, kurangnya pelatihan mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, serta keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah.

Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi dengan pemanfaatannya dalam kegiatan belajar. Meskipun siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan perangkat digital, mereka belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi tersebut sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital siswa masih perlu dikembangkan agar dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu pemetaan terhadap penggunaan media pembelajaran serta tingkat literasi guru dan siswa di sekolah menengah. Pemetaan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru serta kemampuan literasi digital guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar. Melalui pemetaan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kendala dan potensi yang ada sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan pemetaan media pembelajaran serta literasi guru dan siswa di sekolah menengah melalui pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi serta meningkatkan kompetensi literasi digital guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran dan literasi digital guru serta siswa di sekolah menengah (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian terdiri dari 3 orang guru dan 30 siswa di salah satu sekolah menengah. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai penggunaan media pembelajaran dan literasi digital.



Instrumen penelitian meliputi angket literasi digital siswa serta pedoman wawancara guru untuk mengidentifikasi kendala dalam penggunaan media pembelajaran digital. (Masyhud, 2021:367)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis penggunaan media pembelajaran dan literasi digital dari dua perspektif, yaitu perspektif siswa dan perspektif guru.

**Tabel 1 Persentase Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran (n=30)**

| No | Indikator                                          | Persentase | Kategori      |
|----|----------------------------------------------------|------------|---------------|
| 1  | Ketertarikan siswa pada media pembelajaran digital | 70%        | Tinggi        |
| 2  | Penggunaan media digital dalam pembelajaran        | 35%        | Rendah        |
| 3  | Ketergantungan pada buku teks                      | 75%        | Tinggi        |
| 4  | Keinginan adanya media pembelajaran interaktif     | 82%        | Sangat Tinggi |

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Sebanyak 70% siswa menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, hanya 35% siswa yang menyatakan bahwa guru sering menggunakan media digital dalam pembelajaran.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat siswa terhadap teknologi dengan praktik pembelajaran di kelas yang masih didominasi oleh penggunaan buku teks.

**Tabel 2 Pemetaan Kendala Penggunaan Media Pembelajaran dari Perspektif Guru (n=3)**

| No | Aspek Kendala Guru                      | Keterangan                        |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------|
| 1  | Kemampuan penggunaan teknologi          | Perlu peningkatan                 |
| 2  | Ketersediaan media pembelajaran digital | Terbatas                          |
| 3  | Waktu pengembangan media                | Terhambat oleh beban administrasi |
| 4  | Pelatihan literasi digital              | Masih kurang                      |

Berdasarkan Tabel 2, guru menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran digital. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pelatihan dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

Selain itu, beban administrasi yang cukup tinggi membuat guru memiliki waktu yang terbatas untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional.

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah menengah masih didominasi oleh media konvensional seperti buku teks dan papan tulis. Meskipun siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan media digital, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih belum optimal.

Dari sisi guru, kendala utama dalam penggunaan media pembelajaran digital adalah keterbatasan pelatihan teknologi, ketersediaan media pembelajaran yang terbatas, serta beban administrasi yang tinggi.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi literasi digital guru melalui pelatihan serta pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
 Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley.  
 Prensky, Marc. 2001. "Digital Natives Digital Immigrants." *On the Horizon*.  
 Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.  
 Mulyasa. 2021. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
 Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley.
- Masyhud, M. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Hobbs, R. (2017). *Create to learn: Introduction to digital literacy*. Wiley.
- OECD. (2021). *21st century readers: Developing literacy skills in a digital world*. Paris: OECD Publishing.